



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Agustus 2015

Halaman: 13

Endang Imbau

Sambungan Hal. 13

mencapai 1.500 DBD. Jumlah pasien yang meninggal dunia pun diperkirakan sama dengan tahun ini. Endang juga menjelaskan, tahun ini hampir seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta sudah menangani kasus DBD. Misalnya Puskesmas Kotabaru yang tahun sebelumnya tidak menangani kasus DBD, tahun ini pun ikut menangani. Sedangkan puskesmas yang menerima pasien DBD cukup banyak adalah Puskesmas Umbulharjo dan Gondokusuman.

"Meski intensitas hujan sudah rendah, tapi masyarakat jangan lengah terhadap keberadaan genangan air. Harus terus tetap was-

pada," ujar Endang.

Endang mengatakan, nyamuk pembawa virus DBD sudah semakin tahan dengan berbagai perubahan kondisi lingkungan, di antaranya mampu berkembang biak tidak hanya di air yang bersih tetapi juga di genangan air kotor.

Ia menyebut, gerakan pemberantasan sarang nyamuk harus rutin dijalankan sehingga nyamuk tidak bisa berkembang biak. Selain itu, warga juga diimbau untuk tetap menjalankan pola hidup bersih dan sehat.

"Lokasi-lokasi yang sulit dijangkau, seperti talang air atau selokan yang mampet bisa menjadi tempat berkembang biak nyamuk. Semuanya harus dibersihkan," katanya.

Tiga Orang

Sementara Kepala Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta, Ira Rasmawati mengatakan, meski saat ini memasuki masa lima tahunan siklus DBD, tetapi jumlah pasien DBD di Puskesmas Jetis mengalami penurunan. Bulan Agustus ini, jumlah pasien sudah banyak menurun dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

Sejak akhir Ramadan hingga kemarin, tercatat hanya ada tiga orang pasien DBD yang memeriksakan diri ke Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Hal itu lantaran, sudah ada kesepakatan bersama di tingkat kelurahan, kecamatan, serta rukun tetangga dan rukun warga setempat untuk bersama-sama menjaga lingkungan agar

lebih terjaga dari ancaman DBD.

"Sejak bulan puasa kemarin, masyarakat setempat sudah membuat *community deal* untuk sama-sama menjaga wilayah dari ancaman demam berdarah. Salah satunya tentu dengan melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan," kata Ira.

Selama ini, lanjutnya, jika ada pasien datang ke puskesmas dan menunjukkan gejala DBD, maka pihak puskesmas segera melakukan pemeriksaan awal secara menyeluruh. Jika gejalanya positif mengarah DBD, maka segera dirujuk ke rumah sakit. "Puskesmas melakukan pemeriksaan awal, penanganan lebih lanjut di rumah sakit," tandasnya. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005